

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu ekonomi sebagai ilmu positif dan empiris telah berkembang sangat pesat. Tidak diragukan bahwa ilmu ekonomi telah banyak memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian individu, masyarakat, bangsa maupun negara. Ilmu ekonomi dengan segala percabangannya telah dapat memberikan eksplanasi¹ terhadap fenomena ekonomi yang terjadi di dalam kehidupan konkret. Lebih dari itu, ilmu ekonomi dapat memberikan prediksi atas aktivitas atau realitas kehidupan perekonomian yang mendekati kebenaran. Ilmu ekonomi jika dipelajari, dapat membuat orang dalam pengambilan keputusan menjadi lebih bersifat rasional. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidak-seimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya sangat terbatas. Permasalahan itu kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan. Karena mempelajari dan menganalisis sifat manusia dalam pemenuhan kebutuhan, maka ilmu ekonomi akan selalu mengalami perubahan besar dalam ide, konsep, dan metodenya. Di dalam ilmu ekonomi sendiri terdapat banyak aliran-aliran ekonomi terdiri dari aliran ekonomi pra-klasik, aliran ekonomi klasik, aliran ekonomi modern.

Kesejahteraan adalah suatu kondisi yang sangat diidamkan oleh seluruh umat manusia. Tidak ada manusia di dunia ini yang tidak menginginkannya karena di dalamnya terkandung makna segala kenikmatan hidup, seperti kebahagiaan, ketenteraman, kemakmuran dan keadilan. Karena itu tidak heran jika manusia menguras semua energi pemikirannya dalam mencari “petunjuk” yang paling tepat untuk mencapai kondisi tersebut. Sehingga dalam sejarah

¹Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm.189.

peradaban manusia, lahirlah ideologi-ideologi yang berfungsi sebagai “petunjuk”, seperti kapitalisme dan sosialisme yang banyak dianut oleh negara-negara di dunia. Tujuan dari suatu sistem ekonomi pada prinsipnya ditentukan oleh pandangannya tentang dunia, yang mengetengahkan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana alam semesta ini muncul dari tujuan hidup.

Melalui aktifitas pasar, produksi dapat sampai ke tangan konsumen dengan adanya keuntungan bagi produsen dan konsumen. Maka dari itu manusia berusaha melihat totalitas dunia melalui celah yang dibuka oleh penemuan atau produk baru.² Banyak perusahaan asing dari negara maju yang setiap harinya memproduksi ratusan ton untuk didistribusikan kepada para pelanggan di negara-negara berkembang.

Dalam distribusi ini salah satunya banyak orang yang menyalurkan barang-barang tanpa menggunakan etika dalam melaksanakan kegiatan ekonomi secara universal. Distribusi ini seolah-olah menjadi tak terbatas dalam kegiatan pasar ekonomi. Akibatnya adalah kondisi pasar yang semakin kompetitif dan tingginya tuntutan masyarakat yang berkaitan dengan kualitas produk.³ Perdagangan yang dilaksanakan di dunia saat ini secara umum merupakan sistem dari ekonomi kapitalis.

Adam Smith menggunakan kata makna pasar bebas dengan istilah *Invisible hand* atau tangan gaib. Di dalam istilah tersebut, Adam Smith berpendapat bahwa kegiatan dalam perekonomian tidak perlu diatur oleh pemerintah dan apabila setiap individu dalam masyarakat diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan ekonomi yang mereka inginkan maka akan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang teguh. Menurut Adam Smith, pemerintah mempunyai

² Cuk Ananta Wijaya, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Penerj), dari buku asli, *What Is Value?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 3.

³ T Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hlm. 26.

peranan yang terbatas pada penyediaan dan pengembangan infrastruktur dan menjalankan administrasi pemerintahan. Apabila pemerintah terlalu ikut campur tangan dalam kegiatan ekonomi maka akan semakin mengurangi efisiensi kegiatan ekonomi. Tetapi apabila pemerintah tidak secara aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi, maka akan tercipta pengaturan dan penyesuaian perekonomian yang bebas campur tangan pemerintah dan mewujudkan kegiatan ekonomi yang efisien. Analisis ekonomi yang diterangkan oleh Adam Smith di atas dikenal dengan sistem ekonomi pasar bebas.⁴ Ekonomi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan. Proses yang terjadi dalam hal tukar-menukar dengan kesepakatan tertentu menciptakan sistem yang kemudian kita sebut dengan transaksi perekonomian. Transaksi tersebut tidak lain adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tindakan individu dalam perekonomian secara khusus, maupun tindakan dalam bidang lainnya secara umum, sangat tergantung kepada pola pikir dan pandangan dunia individu tersebut.

Kegiatan perekonomian pun tidak lepas dari segi kontrak-sosial dan politik. Demi memenuhi kebutuhan hidup, siklus perekonomian (jual-beli) harus terus berlangsung untuk menjamin keberlangsungan manusia. Maka dari itu, pangsa pasar harus diciptakan. Pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar malam, pertokoan, mall, plaza, maupun sebutan lainnya. Menurut kajian ilmu ekonomi, pasar merupakan suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu. Proses interaksi tersebut dapat menetapkan harga keseimbangan harga pasar dan jumlahnya yang diperdagangkan. Pasar adalah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial, dan infrastruktur dimana

⁴ *Ibid.*, hlm. 30.

usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang, dan sebagai jalan manusia dalam memenuhi segala kebutuhan primer dan sekunder.

The Wealth of Nations karya Adam Smith pada tahun 1776 dianggap sebagai penanda dimulainya era aliran ekonomi klasik.⁵ Ekonomi klasik secara umum dianggap sebagai aliran modern pertama dalam sejarah pemikiran ekonomi. *The Wealth of Nations* menjadi berpengaruh karena telah dengan keras membuat bidang ekonomi dan perkembangannya ke dalam disiplin yang sistematis dan berdiri sendiri. Ekonomi klasik menyatakan bahwa pasar bebas akan mengatur dirinya sendiri jika tidak ada campur tangan dari pihak apapun. Adam Smith menyebutnya dengan metafora "tangan tak terlihat", yang akan menggerakkan pasar menuju keseimbangan alami mereka tanpa adanya campur tangan dari luar.

Ekonomi klasik secara umum dianggap sebagai aliran modern pertama dalam sejarah pemikiran ekonomi. Pemikir dan pengembang utama aliran ini antara lain adalah Adam Smith, Jean-Baptiste Say, David Ricardo, Thomas Malthus dan John Stuart Mill. Aliran ini mengemuka hingga pertengahan abad ke-19, dan kemudian digantikan oleh ekonomi neoklasik, yang lahir di Britania Raya pada tahun 1870.⁶ Definisi ekonomi klasik diperdebatkan oleh sejumlah pakar, terutama pada periode 1830– 1870-an, dan keberlanjutannya ke ekonomi neoklasik. Istilah "ekonomi klasik" awalnya dicetuskan oleh Karl Marx untuk merujuk pada ekonomi Ricardian – aliran ekonomi yang dikembangkan oleh David Ricardo dan James Mill serta pendahulunya. Namun, penggunaan istilah ini kemudian diperluas untuk merujuk pada semua pengikut Ricardo.

The Wealth of Nations menjadi berpengaruh karena telah dengan keras membuat bidang ekonomi dan perkembangannya ke dalam disiplin yang sistematis dan berdiri sendiri. Dalam

⁵ *Ibid.*, hlm. 35.

⁶ *Ibid.*

dunia barat, masih dibincangkan kalau ini merupakan buku paling berpengaruh dalam subyek tersebut yang pernah diterbitkan. Ketika buku tersebut menjadi manifestasi klasik melawan merkantilisme yang muncul pada tahun 1776, ada kesadaran kuat untuk perdagangan bebas baik di Inggris maupun Amerika. Perasaan baru ini telah dilahirkan dari kesusahan keadaan ekonomi dan kemiskinan yang diakibatkan oleh perang kemerdekaan Amerika. Bagaimanapun, pada saat publikasinya, tidak semua orang lantas yakin pada kelebihan perdagangan bebas: publik dan parlemen di Inggris masih memakai sistem merkantilisme untuk beberapa tahun kedepannya.

Ekonomi klasik menyatakan bahwa pasar bebas akan mengatur dirinya sendiri jika tidak ada campur tangan dari pihak apapun. Adam Smith juga meluncurkan sebuah buku, yang dimana buku ini yang menjadi patokan dalam karya-karyanya yang lain. *The Theory Of Moral Sentiments* (1759) sebagai buku pertamanya adalah suatu terobosan ilmiah yang nyata. Ini menunjukkan bahwa ide dan tindakan moral kita adalah produk dari kodrat kita sebagai makhluk sosial.⁷ Ia berpendapat bahwa psikologi sosial ini adalah panduan yang lebih baik untuk tindakan moral. Ini mengidentifikasi aturan dasar kehati-hatian dan keadilan yang diperlukan bagi masyarakat untuk bertahan hidup, dan menjelaskan tindakan tambahan, baik hati, yang memungkinkannya berkembang. Menurut Adam Smith, orang memiliki kecenderungan alami untuk peduli dengan kesejahteraan orang lain tanpa alasan selain kesenangan yang didapat dari melihat mereka bahagia. Dia menyebut simpati ini dan mendefinisikannya sebagai persamaan perasaan kita dengan hasrat apa pun.⁸ Dia berpendapat bahwa ini terjadi di bawah salah satu dari dua kondisi. Pertama, kita melihat secara langsung keberuntungan atau kemalangan orang lain dan yang kedua keberuntungan atau kemalangan digambarkan dengan jelas kepada kita.

⁷ Adam Smith, *The Theory Of Moral Sentiments*, (London: A. Millar, 1759), hlm. 99.

⁸ *Ibid.*, hlm. 6.

Para ahli ekonomi dunia menilai bahwa pemikiran ahli-ahli ekonomi klasik yang dimotori oleh Adam Smith merupakan dasar sistem ekonomi kapitalis. Tokoh-tokoh mazhab klasik mengemukakan bahwa segala kegiatan ekonomi yang dilaksanakan secara bebas dinilai akan lebih banyak manfaatnya bagi kalangan masyarakat sebagai keseluruhan dari pada kalau segalanya diatur pemerintah, atau dengan kata lain melalui ikut campur tangan pemerintah. Pandangan tersebut didasarkan dari berbagai saran atau pendapat yang menyatakan bahwa produksi dan konsumsi serta pembagian kekayaan pada dasarnya sudah ditentukan menurut hukum-hukum ekonomi yang berlangsung di dalam kehidupan masyarakat. Para tokoh pemikir dari mazhab klasik mempunyai banyak pandangan tertentu mengenai sejumlah permasalahan ekonomi yang dianggap paling penting dalam kehidupan masyarakat yakni yang berkenaan dengan masalah pokok yang ada hubungannya antara satu dengan lainnya, dan kemudian dibahas dalam kerangka susunan analisis teoritis. Misalnya mengenai hubungan antara nilai dan harga barang, besarnya upah dan besarnya laba, yang satu sama lainnya ditentukan oleh kekuatan-kekuatan pasar dalam persaingan. Untuk itu peran pemerintah harus dibatasi hanya pada prasarana pekerjaan umum serta jasa-jasa publik lainnya.

Dianggap sebagai bapak ilmu ekonomi versi barat, John Adam Smith memberikan banyak sumbangan dan pengaruh akan pemikiran-pemikiran di bidang ilmu ekonomi. Smith menitikberatkan tiga karakteristik dari model ekonomi klasik yaitu, *freedom*, *self-interest* dan *competitions*. Sumbangan pemikiran-pemikiran Adam Smith dalam bidang ilmu ekonomi klasik yang dianggap sebagai landasan pemikiran dari aliran ekonomi modern yaitu, teori tentang nilai, pembagian kerja, pasar bebas, dan teori akumulasi kapital. Adam Smith memandang manusia benar-benar sebagai *homo economicus*, makhluk yang bersifat individual yang harus dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, dalam arti tidak boleh hanya menggantungkan pada kebaikan

hati orang lain. Agar orang dapat hidup dengan layak dia harus mau bekerja dan berproduksi. Seseorang mendapatkan sesuatu sejauh dia dapat memberikan sesuatu juga kepada orang lain. Dengan demikian ada kesetaraan dalam kedudukan manusia dalam hubungannya satu sama lain.⁹ Manusia juga dipandang seperti halnya hewan yang lain, peradabanlah yang membedakan manusia dengan hewan yang lain. Dalam keadaannya yang alamiah hewan benar-benar sebagai individu yang mandiri, namun peradaban manusia telah memungkinkan manusia untuk saling membantu satu sama lain. Kemakmuran dapat dicapai sejauh para individu diberi kebebasan untuk mengatur kehidupannya ekonominya. Adam Smith dapat dikategorikan sebagai filsuf ekonomi spekulatif, karena dia bukanlah memaparkan bagaimana ekonom itu bekerja. Dia melihat realitas aktivitas ekonomi sebagaimana adanya, aktivitas yang melibatkan para individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mengatur rumah tangganya. Tidak dapat disangkal bahwa pemikiran ekonomi Adam Smith memang bersifat empiris dan positivis, sekalipun demikian di balik pernyataannya yang eksplisit terdapat filsafat ekonomi yang tersembunyi. Pada hemat penulis, konsep ekonomi Adam Smith dapat dikontekstualisasikan dengan masalah-masalah dalam ekonomi. Berdasarkan pemahaman ini penulis berusaha menelusuri konstelasi filosofis Adam Smith tentang ekonomi dalam sebuah judul; **KONSEP EKONOMI KLASIK PERSPEKTIF ADAM SMITH.**

1.2 Rumusan Masalah

Agar proses pencarian dan penelusuran jejak-jejak pemikiran filosofi Adam Smith mengenai ekonomi klasik dapat terorganisir secara sistematis, maka penulis menyusun beberapa pertanyaan penuntun.

⁹ *Ibid.*, hlm. 20.

1. Apa konsep ekonomi klasik Adam Smith?
2. Apa saja karya besar yang dihasilkan Adam Smith?
3. Bagaimana pengaruh dari *The Wealth of Nations* dalam dunia ekonomi?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Inventarisasi

Dalam proses penulisan ini, penulis mengumpulkan informasi mengenai pemikiran dari Adam Smith tentang ekonomi yang tersebar dalam berbagai karya-karya, baik yang ditulis oleh Adam Smith, maupun yang ditulis oleh pengarang lain tentang pemikiran Adam Smith sebagai tanggapan terhadap filsafat ekonominya.

1.3.2 Analisis Kritis

Setelah mengumpulkan berbagai literatur tentang pemikiran Adam Smith, maka penulis akan membuat analisis kritis tentang gagasan Adam Smith dengan seleksi kritis dan akan disusun secara teratur dan terstruktur.

1.3.3 Pemahaman Baru

Setelah mempelajari pemikiran Adam Smith tentang ekonomi, penulis berusaha mendapat suatu pemahaman baru yang lebih komprehensif. Pemahaman baru ini dapat dilihat sebagai suatu pendekatan baru dalam menanggapi persoalan hidup manusia dewasa ini, khususnya persoalan-persoalan ekonomi.

1.4 Metode Penulisan

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Penulis berusaha untuk menemukan dan meneliti literatur-literatur yang merupakan pokok pemikiran Adam Smith, yang tersebar dalam beberapa karyanya maupun sumber-sumber pendukung lainnya, baik itu berupa studi tentang pemikiran Adam Smith maupun tulisan-tulisan yang berhubungan dengan konsep yang ditelaah.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disistematiskan ke dalam lima bab yang saling berkaitan. Rincian dari kelima bab itu adalah sebagai berikut:

Bab I, merupakan sebuah pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang pemilihan judul, penguraian rumusan masalah, tujuan penulisan, metode dan sistematika penulisan. Bab II merupakan biografi dari John Adam Smith. Bab ini meliputi riwayat hidup John Adam Smith, karya-karyanya, latar belakang pemikirannya, juga pembahasan periode-periode dalam pemikiran Adam Smith. Bab III, merupakan filsafat ekonomi Adam Smith. Bab ini meliputi pengantar singkat, filsafat ekonomi dan karyanya yang *The Wealth of Nations*. Bab IV merupakan inti tulisan ini yakni penjelasan ekonomi menurut Adam Smith dalam kajian filsafat ekonominya. Bab V merupakan bab penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan catatan kritis penulis.